

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DENGAN METODE BERVARIASI PADA SISWA KELAS I MI AL-JIHAD ASTANA

Minahul Mubin¹⁾, Firda Aulia Rahma²⁾
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Universitas Islam Lamongan

minahul.mubin2013@gmail.com¹⁾, firdaf858@gmail.com²⁾

Abstrak

Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif. Karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, memperoleh ilmu dan pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru. Keberhasilan belajar dalam proses pembelajaran di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca tahap permulaan. Membaca permulaan yang dilaksanakan pada kelas 1 MI adalah agar siswa dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat. Untuk itu guru perlu menerapkan beberapa strategi pembelajaran yang dapat menimbulkan daya tarik bagi siswa agar aktif dan kreatif dalam mengikuti kegiatan belajar khususnya dalam membaca. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas satu dasar, menjelaskan proses pelaksanaan strategi membaca pada kelas 1 di MI AL-JIHAD ASTANA. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berupa deskriptif. Objek yang diteliti adalah guru kelas dan siswa kelas 1 MI AL-JIHAD ASTANA. Agar memperoleh gambaran realitas sesuai fenomena yang terjadi di lapangan melalui pengumpulan data dengan memanfaatkan peneliti sebagai instrument. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa kelas satu masih rendah dan terdapat beberapa siswa yang masih membutuhkan bantuan dan bimbingan dari guru dalam membaca.

Abstract

Reading is one of the receptive written language skills. Because by reading someone will get information, gain knowledge and knowledge as well as new experiences. The success of learning in the learning process at school is largely determined by the mastery of reading skills at the initial stage. Beginning reading which is carried out in class 1 MI is so that students can read simple words and sentences fluently and accurately. For this reason, teachers need to apply several learning strategies that can attract students to be active and creative in participating in learning activities, especially in reading. The purpose of this research is to explain the beginning reading skills of elementary first grade students, to explain the process of implementing reading strategies in grade 1 at MI AL-JIHAD ASTANA. This research uses a qualitative method in the form of descriptive. The objects studied were class teachers and grade 1 students of MI AL-JIHAD ASTANA. In order to obtain a picture of reality in accordance with the phenomena that occur in the field through data collection by utilizing researchers as instruments. The results showed that the reading ability of first grade students was still low and there were some students who still needed help and guidance from the teacher in reading.

Sejarah Artikel

Diterima:12-12-2022

Direview:25-01-2023

Disetujui:31-01-2023

Kata Kunci

Strategi guru, kemampuan membaca, metode pembelajaran

Article History

Received:12-12-2022

Reviewed:25-01-2023

Published:31-01-2023

Key Words

Teacher strategy, reading skills, learning methods

PENDAHULUAN

Masyarakat yang gemar membaca akan memperoleh pengetahuan dan wawasan yang semakin meningkat kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang oleh karena itu, keterampilan membaca merupakan standar keterampilan yang harus dicapai pada semua jenjang, termasuk pada sekolah dasar. Standar isi kesatuan

Pendidikan Dasar dan Menengah untuk kelas 1 SD/MI menjelaskan bahwa berbahasa dan bersastra yaitu meliputi empat aspek, yaitu aspek mendengarkan, aspek berbicara, aspek membaca, dan aspek menulis. Keempat aspek kemampuan berbahasa dan bersastra tersebut memang sangat erat kaitannya sehingga merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman dasar untuk menulis Bahasa Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan bahwa membaca permulaan adalah hal yang sangat penting pada siswa kelas dasar.

Keberhasilan belajar dalam proses kegiatan pembelajaran di sekolah sangat ditentukan oleh kemampuan membaca pada tahap permulaan. Membaca permulaan yang dilaksanakan di kelas 1 adalah agar siswa yang belum bisa membaca dan dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat. Strategi yang digunakan dalam proses pelaksanaan peningkatan kemampuan membaca siswa kelas 1 MI AL-JIHAD ASTANA yaitu dengan metode global yang dilakukan dengan memberikan kartu bergambar yang dibawahnya diberi kata atau kalimat yang sesuai dengan gambar tersebut misalnya (gambar Apel) dibawah gambar tersebut di beri tulisan Apel, huruf A pada gambar tersebut di cetak tebal karena inisial gambar tersebut.

Karena pembelajaran membaca yang dapat memberikan pengalaman peserta didik yaitu dengan melibatkan siswa pada proses pembelajaran. Untuk itu guru perlu menyediakan pembelajaran yang menarik agar dapat menimbulkan daya tarik bagi siswa serta dapat aktif dan kreatif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebagai pendidik, guru senantiasa dituntut untuk mampu menciptakan iklim mengajar yang kondusif serta dapat memotivasi siswa. Dengan pengampaian menarik akan lebih disenangi siswa meskipun materinya sederhana. Siswa dapat berperan langsung dalam situasi belajar, guru sebagai perancang motivator, dan pengembang yang mendorong siswa untuk memberikan respon

secara aktif dalam melaksanakan berbagai kegiatan belajar sehingga dapat memberikan pengalaman dan penghayatan secara langsung.

Penerapan strategi yang tepat sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dengan peserta didik dalam suatu pengajaran untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. Berbagai pendekatan digunakan dalam pembelajaran harus dijabarkan kedalam metode pembelajaran yang bersifat procedural. Tugas utama guru salah satunya adalah mendidik dan membimbing peserta didik untuk belajar dan mengembangkan potensi dirinya dalam melaksanakan tugas, guru hendaknya dapat membantu siswa dalam memberikan pengalaman-pengalaman lain untuk membentuk kehidupan dalam masyarakat.

Proses kegiatan belajar mengajar di kelas bagi siswa yang tidak selamanya berlangsung secara normal. Ada kalanya pembelajaran berjalan lancar dan menyenangkan, namun juga dapat terkendala dan terasa membosankan. Dalam hal ini siswa juga dapat mengalami semangat belajar yang tinggi dan bisa menjadi rendah. Demikian realita yang sering dihadapi oleh guru pada saat proses pembelajaran di kelas. Guru kelas sebagai salah satu sumber belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar peserta didik di kelas. Salah satu kegiatan yang harus guru kelas lakukan adalah melakukan pemilihan dan penentuan strategi dan metode yang akan digunakan pada saat pembelajaran berlangsung agar dapat memenuhi tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Dengan ini peneliti mengadakan penelitian tentang: Strategi Guru Kelas Dalam Meningkatkan kemampuan Membaca Dengan Metode Bervariasi Pada Siswa Kelas I di MI-AL JIHAD ASTANA.

METODE PENELITIAN

Mengacu pada tujuan penelitian ini maka penelitian ini menggunakan metode kualitatif menggunakan metode fenomenologi, berupa deskriptif yang dilakukan dengan observasi, studi kasus berupa pengamatan yang dilakukan dengan wawancara pada Guru kelas dan siswa kelas 1 di MI AL-JIHAD ASTANA. Dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan strategi pembelajaran yang digunakan guru kelas dalam menyampaikan pembelajaran membaca pada siswa kelas 1 MI AL-JIHAD ASTANA. Karena metode penelitian ini instrument itu peneliti sendiri maka peneliti harus banyak-banyak menggali informasi dari guru kelas dengan melakukan wawancara atau telaah dokumen. Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di

tempat penelitian mutlak sangat diperlukan sebagai instrument utama yaitu bertindak sebagai pengumpul data, penganalisis dan pelapor hasil.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan analisis data yang peneliti peroleh pada saat penelitian adalah kemampuan membaca pada siswa kelas 1 MI AL-JIHAD ASTANA masih rendah dan terdapat beberapa siswa yang perlu bimbingan dan bantuan dari guru dalam membaca karena strategi yang digunakan guru kelas yaitu strategi global yang berpusat pada guru dan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan kartu bergambar yang bertuliskan nama gambar tersebut dan strategi ini terlalu monoton dan siswa mungkin hanya bisa membaca jika ada gambarnya saja, karena siswa lebih berpatokan pada gambar yang ada di kartu tersebut, tidak fokus pada tulisannya. Dengan ini peneliti menggunakan beberapa strategi pembelajaran membaca untuk kelas 1 dengan menggunakan strategi membaca permulaan yang menggunakan metode basal readers yaitu serangkaian aktivitas membaca yang dilakukan setelah siswa mengenal dan memahami berbagai bentuk huruf dan berbagai rangkaian variasi gabungan huruf menjadi berbagai kata. Kemudian dilanjutkan dengan menggunakan metode distar, dimana pada program membaca ini menggunakan dua buku, yang dalam pelaksanaannya menitikberatkan pada Latihan dan pengulangan. Dengan pengulangan ini siswa akan mudah untuk memahami berbagai kata atau huruf yang telah di baca sampai benar.

Pembahasan

Guru bisa menggunakan strategi belajar membaca sambil bernyanyi atau bermain. Guru memberikan potongan kertas yang bertuliskan huruf konsonan dan vokal saja (Ba, Ci, Du, Fe, Go, dst) ini pada tahap pertama untuk anak yang belum bisa mengeja sama sekali, Pada tahapan kedua yaitu dengan memberikan tulisan kata yang belum ada huruf matinya dibelakang (Baca, Buku, Ibu, Kuda, Kaki, Saya, dst) ini untuk siswa yang sudah bisa mengeja dua huruf bisa dengan memberikan kata tersebut. Dan jika ada siswa yang sudah bisa membaca pada tahapan tersebut selanjutnya pada tahap ketiga dengan memberikan kata yang berakhiran huruf mati atau huruf konsonan (Makan, Sakit, Kapal, Basah, dst) sambil mencari kata agar siswa tidak bosan dan pembelajaran ini juga melibatkan keaktifan siswa. Dengan ini siswa akan mudah menghafal berbagai kata tanpa menggunakan gambar,

akan membuat anak berfikir untuk menemukan kata tersebut siswa akan mengeja dan berusaha untuk membaca kata tersebut dengan bermain.

Selain menggunakan metode tersebut sebagai guru harus memberikan buku membaca setiap tahapan 1,2,3 dan seterusnya sampai siswa bisa membaca kalimat Panjang atau cerita bukan sekedar membaca saja tetapi juga bisa memahami apa yang dibaca tersebut. Misalnya (Dani sedang makan nasi) kemudian di evaluasi pada guru siswa diberikan pertanyaan, siapa yang sedang makan?, apa yang dimakan dani?. Jika siswa mampu memahami pertanyaan tersebut berarti siswa sudah bisa dan tercapai pembelajarannya. Metode pembelajaran ini dapat membuat siswa lebih mudah memahami dan menangkap apa yang telah diajarkan, karena dengan metode ini siswa lebih aktif dan tidak bosan dan membuat anak berfikir agar dapat menghadapi soal soal yang diberikan oleh guru.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari penelitian diatas dapat kami simpulkan bahwa kemampuan membaca pada siswa kelas 1 di MI AL-JIHAD ASTANA masih banyak yang belum maksimal, karena metode pembelajaran yang digunakan guru kelas dalam pembelajaran membaca tersebut kurang menarik dan monoton sehingga siswa bosan dan jenuh dengan pembelajaran tersebut, tetapi tidak semua siswa hanya saja beberapa yang bisa menerima pembelajaran membaca permulaan pada siswa kelas 1 MI AL-JIHAD ASTANA

Dengan ini peneliti menciptakan strategi pembelajaran yang dapat menunjang keberhasilan siswa dalam pembelajaran membaca, memberikan metode membaca yang bervariasi yaitu dengan belajar sambil bermain karena pada siswa kelas 1 sangat aktif jika di kelas dan masih suka dengan bermain. Maka dari itu peneliti memberikan metode pembelajaran tersebut yang melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran dan memudahkan siswa untuk menangkap apa yang di ajarkan okeh Guru. Pada kelas 1 adalah kelas dasar yang diharuskan siswa untuk bisa membaca karena jika siswa tidak bisa membaca itu akan menjadi kendala bagi siswa dalam mengerjakan soal di sekolah maupun di rumah dan jika berada di kelas 3 keatas masih belum bisa membaca itu juga sangat berpengaruh penting bagi siswa dalam belajar. Dengan ini pentingnya belajar membaca sejak kelas TK B agar pada kelas 1 MI mampu menyelesaikan soal-soal yang ada di sekolah dengan baik dan

pembelajaran di sekolah bisa tercapai, karena membaca adalah satu aktivitas yang memiliki segudang manfaat.

Saran

Guru hendaknya menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran agar menyenangkan bagi anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2006). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 22 Tahun 2006 tentang *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Ahmad Ilham Asmaryadi MA, Nazurty, Muazza. "Studi Strategi Guru Kelas Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Proses Pembelajaran Daring Kelas Rendah SDIT Cahaya Hati." *Jurnal Pendidikan Tematik* 6, no. 2 (2021): 47–61.
- Faradina, Nindya. "Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Di Sd Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten." *Jurnal Hanata Widya* 6, no. 8 (2017): 60–69. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/fipmp/article/view/9280>.
- Hasanah, Uswatun. "STRATEGI GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA SKRIPSI Oleh : USWATUN HASANAH" (2017): 1–142.
- Irdawati, dkk. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 Di Min Buol. *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 5, no. 4 (2017): 1–14. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/2918>.
- Nursobah, Ahmad. *Perencanaan Pembelajaran MI/SD*. Duta Media Publishing, 2019.
- Rafael, Theresia. "Teknik-Teknik Pembelajaran Baca, Tulis Pada Murid-Murid Sokola" (n.d.).
- Suarsih, C. "Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Dengan Menerapkan Metode Show and Tell Pada Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas II Di SD Negeri Sumurbarang Kecamatan Cibogo Kabupaten Subang Tahun Pelajaran 2." *Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang* 1, no. 1 (2018): 5.